REALISASI INVESTASI PROVINSI KALIMANTAN TIMUR
TRIWULAN IV TAHUN 2021

Target realisasi investasi tahun 2021 ditetapkan pencapaiannya sebesar Rp 32,53 Triliun. Pada Triwulan IV (Oktober-Desember) tahun 2021 ini tercatat realisasi investasi mencapai angka Rp 16,37 Triliun, dengan rincian realisasi PMDN sebesar Rp 12,95 Triliun (2.733 proyek) dan realisasi PMA sebesar US$ 233,77 Juta atau sebesar Rp 3,14 Triliun (270 proyek). Capaian realisasi investasi pada Triwulan IV tahun 2021 sebesar Rp 16,37 Triliun dibandingkan Triwulan IV tahun 2020 sebesar Rp 8,22 Triliun mengalami kenaikan 49,73. Jika dibandingkan dengan target realisasi investasi tahun ini yang sebesar Rp 32,53 Triliun maka untuk Triwulan IV mencapai 50,31%. Sedangkan jika dikumulatifkan realisasi investasi dari bulan Januari-Desember tahun 2021 sebesar Rp 41,18 Triliun atau 127,29% dari target realisasi investasi pada tahun 2021.

A. Realisasi Investasi

1. Realisasi Investasi PMDN

1.1. Realisasi Investasi Berdasarkan Lokasi

Realisasi PMDN Triwulan IV tahun 2021 mencapai Rp **12,95** Triliun, dengan jumlah proyek sebanyak 2.733, dimana berdasarkan sebaran lokasinya seluruh Kabupaten/Kota di Kalimantan Timur mendapatkan tambahan realisasi investasi.

Investasi paling besar berada di Kota Balikpapan, yaitu mencapai Rp 8,88 Triliun atau 68,56% dari keseluruhan realisasi investasi PMDN. Investasi terbesar kedua sebesar Rp 1,49 Triliun atau 11,49% berada di Kabupaten Kutai Kartanegara. Kabupaten Kutai Timur menjadi kontributor terbesar ketiga yaitu mencapai Rp 907,58 Miliar atau 7,01%.

Terkait penyerapan tenaga kerja Indonesia, Kabupaten Kutai Timur paling banyak penyerapannya yaitu sebanyak 877 orang, kemudian disusul Kota Samarinda sebanyak 524 orang, Kota Balikpapan sebanyak 510 orang.

Tabel 1
Realisasi Investasi PMDN Berdasarkan Lokasi di Kalimantan Timur Periode Oktober-Desember Tahun 2021

NO	KABUPATEN / KOTA	REALISASI			
		PROYEK	INVESTASI (Rp)	TENAGA KERJA	
				TKI	TKA
1	Balikpapan	753	8.880.953.800.000	510	-
2	Kutai Kartanegara	217	1.488.415.200.000	84	-
3	Kutai Timur	452	907.582.900.000	877	-
4	Kutai Barat	51	589.907.000.000	22	-
5	Bontang	341	353.855.100.000	214	-
6	Penajam Paser Utara	84	203.847.300.000	26	-
7	Samarinda	577	176.137.700.000	524	-
8	Berau	112	154.487.400.000	492	-
9	Paser	140	147.733.300.000	96	-
10	Mahakam Hulu	6	49.936.200.000	1	-
TOTAL		**2.733**	**12.952.855.900.000**	**2.846**	**-**

Sumber: Diolah dari data Kementerian Investasi/BKPM, DPMPTSP Provinsi dan Kabupaten/Kota se-Kaltim

Grafik Perbandingan Realisasi Investasi PMDN Triwulan IV Tahun 2021 dan Triwulan IV Tahun 2021 Berdasarkan Lokasi

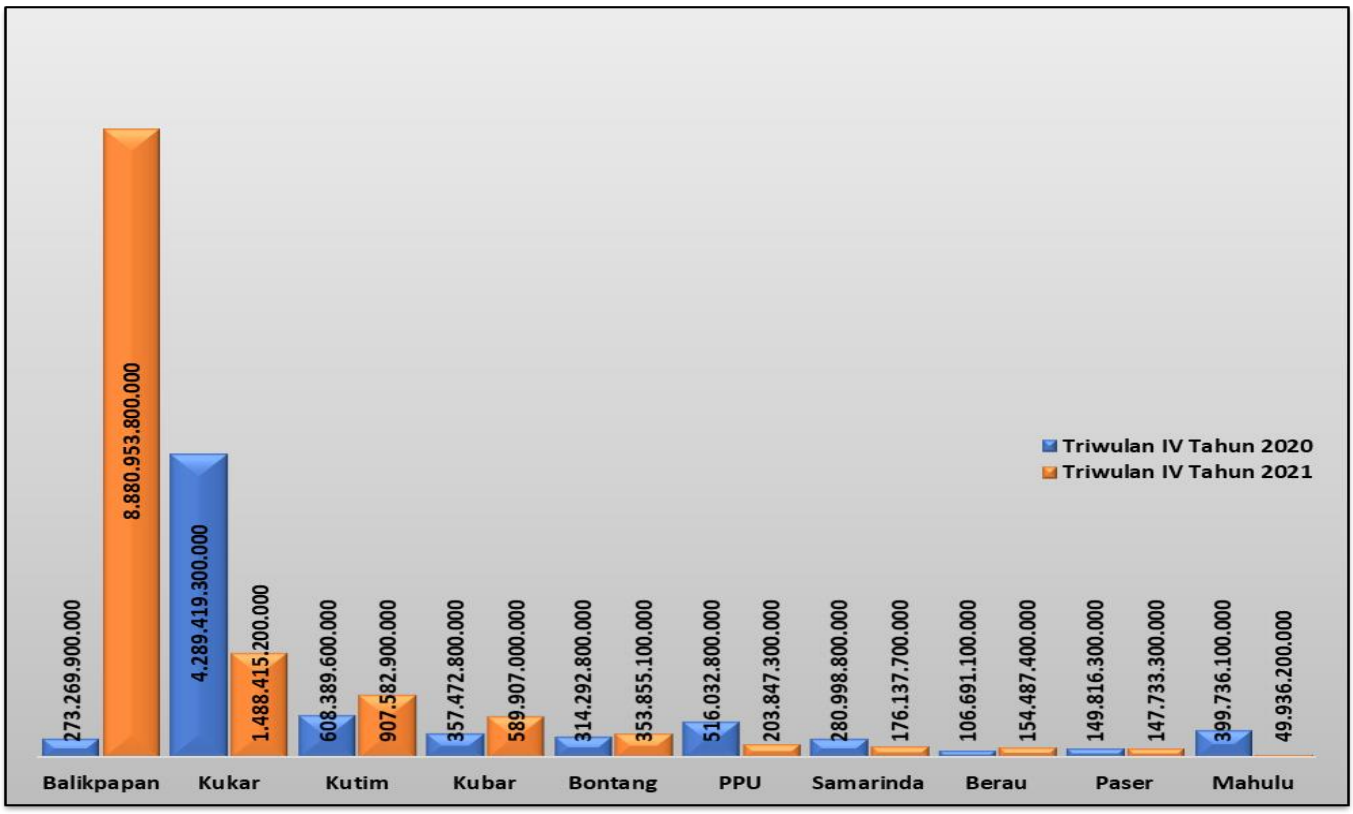

Sumber: Diolah dari data Kementerian Investasi/BKPM, DPMPTSP Provinsi dan Kabupaten/Kota se-Kaltim

1.2. Realisasi Investasi Berdasarkan Sektor Usaha

Jika dilihat berdasarkan sektor usaha maka realisasi investasi PMDN yang dapat dicapai sampai dengan Triwulan IV tahun 2021 menunjukkan subsektor Industri Kimia Dasar, Barang Kimia dan Farmasi mengalami penambahan investasi terbesar yaitu mencapai Rp 9,18 Triliun dan memberikan kontribusi terhadap realisasi investasi seluruh sektor usaha yaitu sebesar 70,85%. Pertambangan sebagai kontributor kedua mencapai Rp. 1,59 Triliun atau 12,29%. Tanaman Pangan, Perkebunan dan Peternakan kontributor ketiga mencapai Rp. 1,40 Triliun atau 10,80%.

Secara keseluruhan terdapat sekitar 21 subsektor usaha yang berkontribusi terhadap nilai investasi PMDN pada Triwulan IV tahun 2021.

Dari sisi penyerapan tenaga kerja, terdistribusi pada subsektor Tanaman Pangan, Perkebunan dan Peternakan yang menyerap tenaga kerja Indonesia paling banyak yaitu 778 orang atau 27,34% dari total jumlah tenaga kerja Indonesia yang terserap melalui tambahan investasi PMDN. Selanjutnya subsektor Jasa lainnya menyerap tenaga kerja Indonesia sebanyak 402 orang atau 14,13% dari total seluruh tenaga kerja Indonesia yang terserap. Subsektor Pertambangan menyerap tenaga kerja Indonesia sebanyak 401 orang atau 14,09%

Tabel 2
Realisasi Investasi PMDN Berdasarkan Sektor Usaha di Kalimantan Timur Periode Oktober-Desember Tahun 2021

NO	SEKTOR USAHA	REALISASI			
		PROYEK	INVESTASI (Rp)	TENAGA KERJA	
				TKI	TKA
I	**SEKTOR PRIMER**				
1	Tanaman Pangan, Perkebunan dan Peternakan	170	1.399.233.600.000	778	-
2	Kehutanan	57	17.821.200.000	65	-
3	Perikanan	4	500.000	3	-
4	Pertambangan	120	1.592.181.500.000	401	-

II	**SEKTOR SEKUNDER**				
1	Industri Makanan	82	315.008.800.000	69	-
2	Industri Tekstil	-	-	-	-
3	Industri Barang dari Kulit & Alas Kaki	-	-	-	-
4	Industri Kayu	30	1.747.500.000	24	-
5	Industri Kertas & Percetakan	2	-	-	-
6	Industri Kimia Dasar, Barang Kimia & Farmasi	29	9.176.781.900.000	334	-
7	Industri Karet, Barang dari Karet & Plastik	2	-	-	-
8	Industri Mineral Non Logam	3	-	-	-
9	Industri Logam Dasar, Barang Logam, Bukan Mesin & Peralatannya	2	10.300.000	2	-
10	Industri Instrumen Kedokteran, Presisi, Optik dan Jam	3	20.000.000	3	-
11	Industri Alat Angkutan & Transportasi lainnya	14	7.300.100.000	5	-
12	Industri Lainnya	18	2.565.400.000	1	-
III	**SEKTOR TERSIER**				
1	Listrik, Gas dan Air	31	65.807.400.000	58	-
2	Konstruksi	382	21.470.600.000	179	-
3	Perdagangan & Reparasi	1.158	107.902.800.000	387	-
4	Hotel & Restoran	98	7.108.900.000	3	-
5	Transportasi, Gudang & Komunikasi	155	54.449.900.000	108	-
6	Perumahan, Kawasan Industri & Perkantoran	34	78.352.300.000	24	-
7	Jasa Lainnya	339	105.093.200.000	402	-
TOTAL		**2.733**	**12.952.855.900.000**	**2.846**	**0**

Sumber: Diolah dari data Kementerian Investasi/BKPM, DPMPTSP Provinsi dan Kabupaten/Kota se-Kaltim

Grafik Perbandingan Realisasi Investasi PMDN Triwulan IV Tahun 2020 & Triwulan IV Tahun 2021 Berdasarkan Sektor Usaha

a. Triwulan IV Tahun 2020

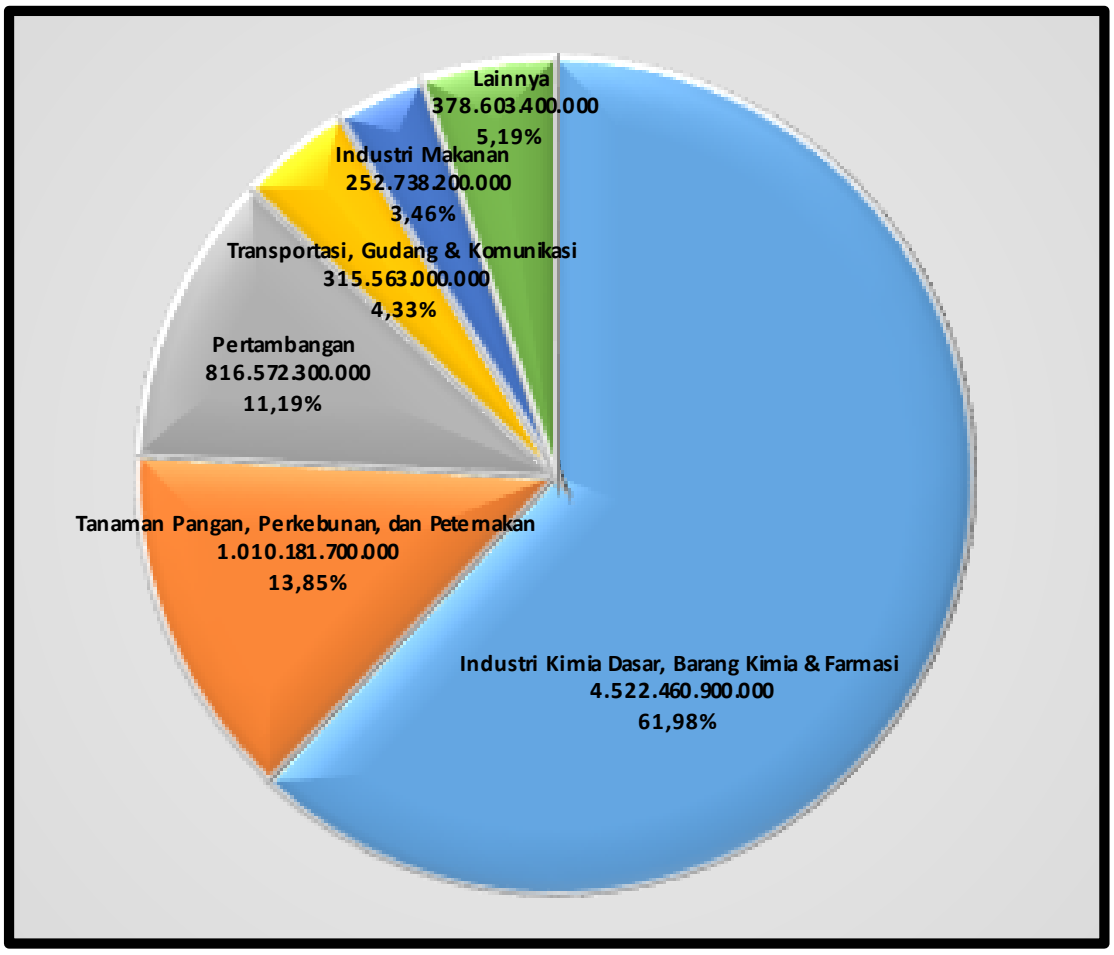

b. Triwulan IV Tahun 2021

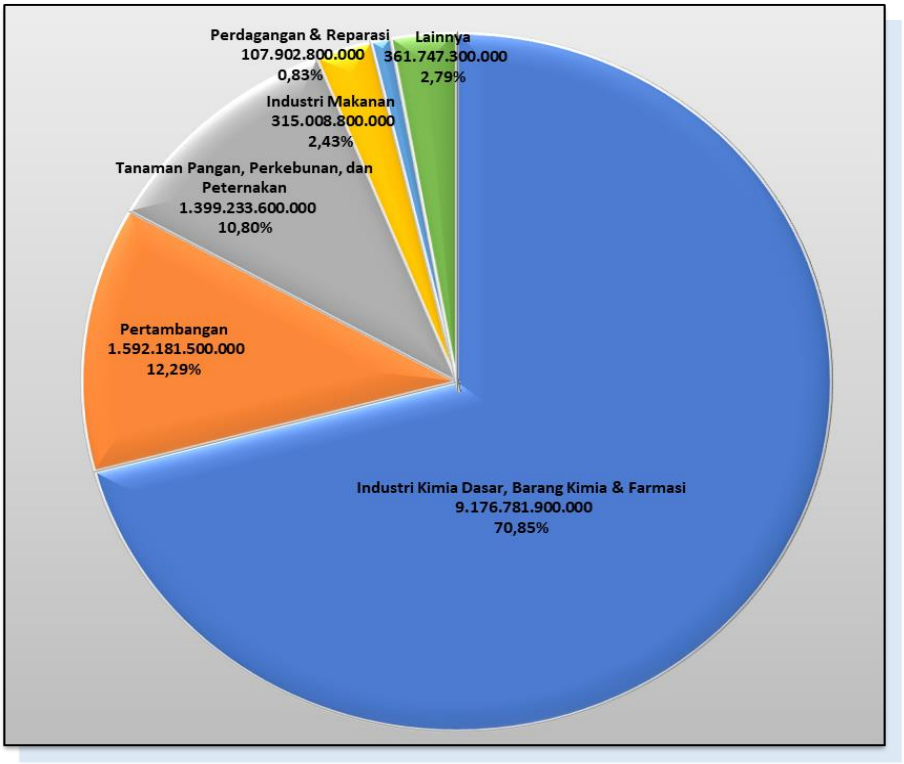

2. Realisasi Investasi PMA

2.1. Realisasi Investasi Berdasarkan Lokasi

Realisasi PMA pada Triwulan IV tahun 2021 mencapai US$ 233,77 Juta atau sebesar Rp 3,41 Triliun, dengan sebaran yang berada di 10 kabupaten/kota. Kabupaten Kutai Timur memberikan kontribusi paling siginifikan dengan nilai US$. 117,24 Juta atau sebesar Rp 1,711 Triliun (50,15% dari total realisasi PMA), terdiri atas 37 proyek PMA. Kota Balikpapan menjadi kontributor kedua yaitu mencapai US$ 75,48 Juta atau sebesar Rp. 1,10 Triliun (13,75%). Sedangkan Kabupaten Kutai Kartanegara merupakan kontributor ketiga yaitu sebesar US$. 12,01 Juta atau sebesar Rp. 175,42 Miliar (5,14%).

Dari sisi penyerapan tenaga kerja Indonesia paling besar terdapat di Kabupaten Kutai Timur yaitu sebanyak 390 orang, disusul Kabupaten Kutai Kartanegara sebanyak 275 orang, dan Kota Balikpapan sebanyak 133 orang.

Tabel 3
Realisasi Investasi PMA Berdasarkan Lokasi di Kalimantan Timur Periode Oktober-Desember 2021

NO	KABUPATEN / KOTA	REALISASI			
		PROYEK	INVESTASI (US$)	TENAGA KERJA	
				TKI	TKA
1	Kutai Timur	37	117.244.200	390	-
2	Balikpapan	81	75.478.600	133	-
3	Kutai Kartanegara	53	12.015.100	275	-
4	Kutai Barat	9	11.096.600	92	-
5	Samarinda	40	8.728.700	23	-
6	Paser	11	8.080.400	12	-
7	Berau	30	1.125.300	42	-
8	Bontang	7	-	-	-
9	Penajam Paser Utara	2	-	-	-
10	Mahakam Hulu	-	-	-	-
TOTAL		**270**	**233.768.900**	**967**	**-**

Sumber: Diolah dari data Kementerian Investasi/BKPM, DPMPTSP Provinsi dan Kabupaten/Kota se-Kaltim
Kurs US$ terhadap Rp : 1 US$ = Rp 14.600,-

Grafik Perbandingan Realisasi Investasi PMA Triwulan IV Tahun 2020 dan Triwulan IV Tahun 2021 Berdasarkan Lokasi

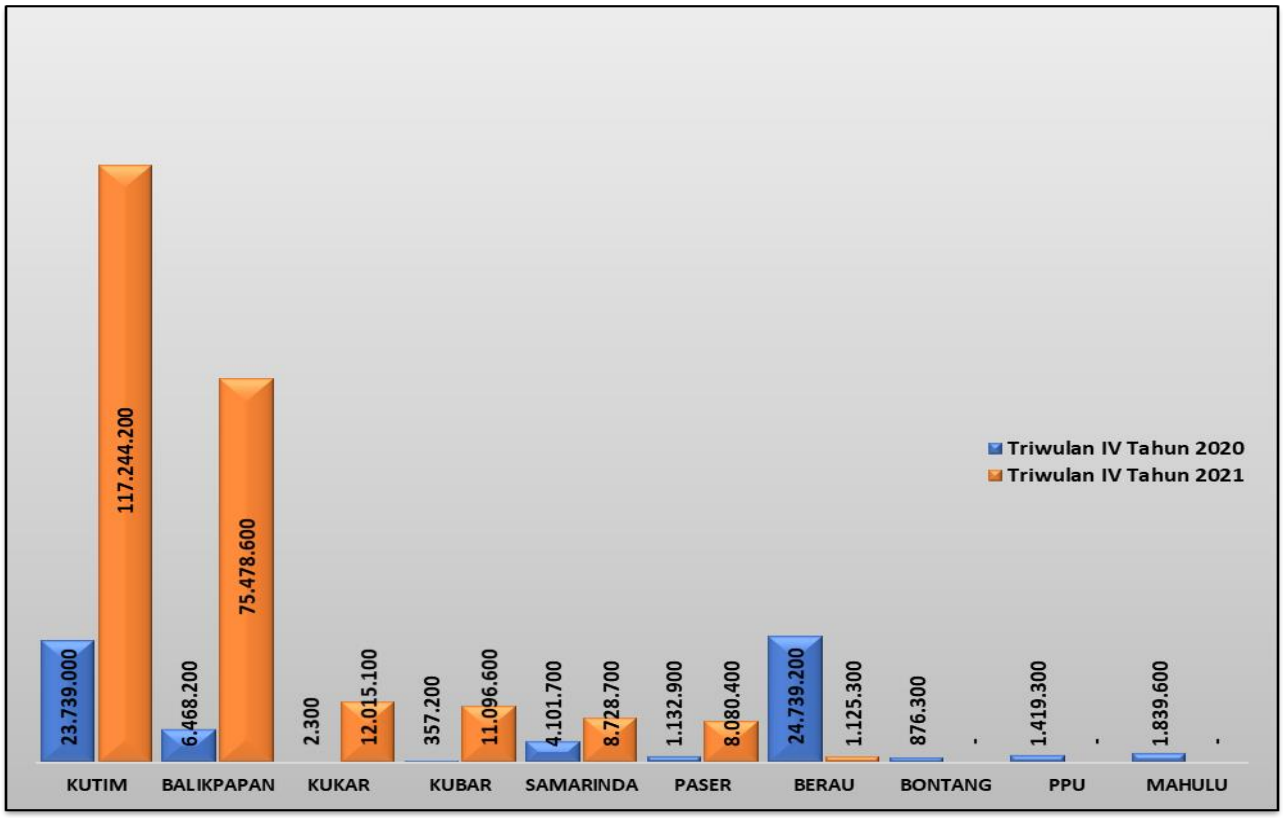

Sumber: Diolah dari data Kementerian Investasi/BKPM, DPMPTSP Provinsi dan Kabupaten/Kota se-Kaltim

- *Kurs US$ terhadap Rp : 1 US$ = Rp 14.600,-*

2.2. Realisasi Investasi Berdasarkan Sektor Usaha

Realisasi PMA berdasarkan sektor usaha, subsektor Industri Makanan mendapatkan tambahan investasi terbesar yaitu US$ 82,13 Juta (Rp 1,20 Triliun) atau sebesar 35,14% dari keseluruhan realisasi PMA. Subsektor lain yang juga memberikan kontribusi cukup besar bagi investasi di wilayah ini adalah Pertambangan yaitu sebesar US$ 78,61 Juta (Rp 1,15 Triliun) atau 33,63% dan subsektor Industri Mineral Non Logam sebesar US$ 23,77 Juta (Rp 347,08 Miliar) atau 10,17%. Secara keseluruhan terdapat sekitar 19 subsektor usaha yang berkontribusi terhadap nilai investasi PMA pada Triwulan IV tahun 2021.

Dari sisi penyerapan tenaga kerja, terdistribusi pada subsektor Tanaman Pangan, Perkebunan, dan Peternakan yang menyerap tenaga kerja Indonesia paling banyak yaitu 278 orang atau 28,75% dari total jumlah tenaga kerja Indonesia yang terserap melalui tambahan investasi PMA. Sektor lain yang juga menyerap tenaga kerja indonesia adalah subsektor Pertambangan dengan serapan tenaga kerja Indonesia sebanyak 258 orang atau mencapai 26,68% dari total jumlah tenaga kerja indonesia yang terserap. Disusul subsektor Perdagangan dan Reparasi menyerap tenaga kerja Indonesia sebanyak 145 orang atau mencapai 1,41% dari total jumlah tenaga kerja indonesia yang terserap.

Tabel 4
Realisasi Investasi PMA Berdasarkan Sektor Usaha di Kalimantan Timur Periode Oktober-Desember Tahun 2021

NO	SEKTOR USAHA	REALISASI			
		PROYEK	INVESTASI (US$)	TENAGA KERJA	
				TKI	TKA
I	**SEKTOR PRIMER**				
1	Tanaman Pangan, Perkebunan dan Peternakan	48	15.092.600	278	-
2	Kehutanan	4	43.300	1	-
3	Perikanan	-	-	-	-
4	Pertambangan	38	78.608.000	258	-

II	**SEKTOR SEKUNDER**				
1	Industri Makanan	39	82.139.100	75	-
2	Industri Tekstil	-	-	-	-
3	Industri Barang dari Kulit & Alas Kaki	-	-	-	-
4	Industri Kayu	3	8.115.700	37	-
5	Industri Kertas & Percetakan	-	-	-	-
6	Industri Kimia Dasar, Barang Kimia & Farmasi	11	11.889.600	-	-
7	Industri Karet, Barang dari Karet & Plastik	2	140.500	-	-
8	Industri Mineral Non Logam	4	23.772.700	63	-
9	Industri Logam Dasar, Barang Logam, Bukan Mesin & Peralatannya	7	8.000	43	-
10	Industri Instrumen Kedokteran, Presisi, Optik & Jam	5	130.900	-	-
11	Industri Alat Angkutan & Transportasi lainnya	2	-	19	-
12	Industri Lainnya	1	-	-	-
III	**SEKTOR TERSIER**				
1	Listrik, Gas dan Air	4	-	-	-
2	Konstruksi	2	-	-	-
3	Perdagangan & Reparasi	52	3.289.700	145	-
4	Hotel & Restoran	16	-	-	-
5	Transportasi, Gudang & Komunikasi	16	9.129.200	9	-
6	Perumahan, Kawasan Industri & Perkantoran	2	1.389.100	34	-
7	Jasa Lainnya	14	20.500	5	-
TOTAL		**270**	**233.768.900**	**967**	**0**

Sumber: Diolah dari data Kementerian Investasi/BKPM RI, DPMPTSP Provinsi dan Kabupaten/Kota se-Kaltim

- *Kurs US$ terhadap Rp : 1 US$ = Rp 14.600,-*

Grafik Perbandingan Realisasi Investasi PMA Triwulan IV Tahun 2020 & Triwulan IV Tahun 2021 Berdasarkan Sektor Usaha

a. Triwulan IV Tahun 2020

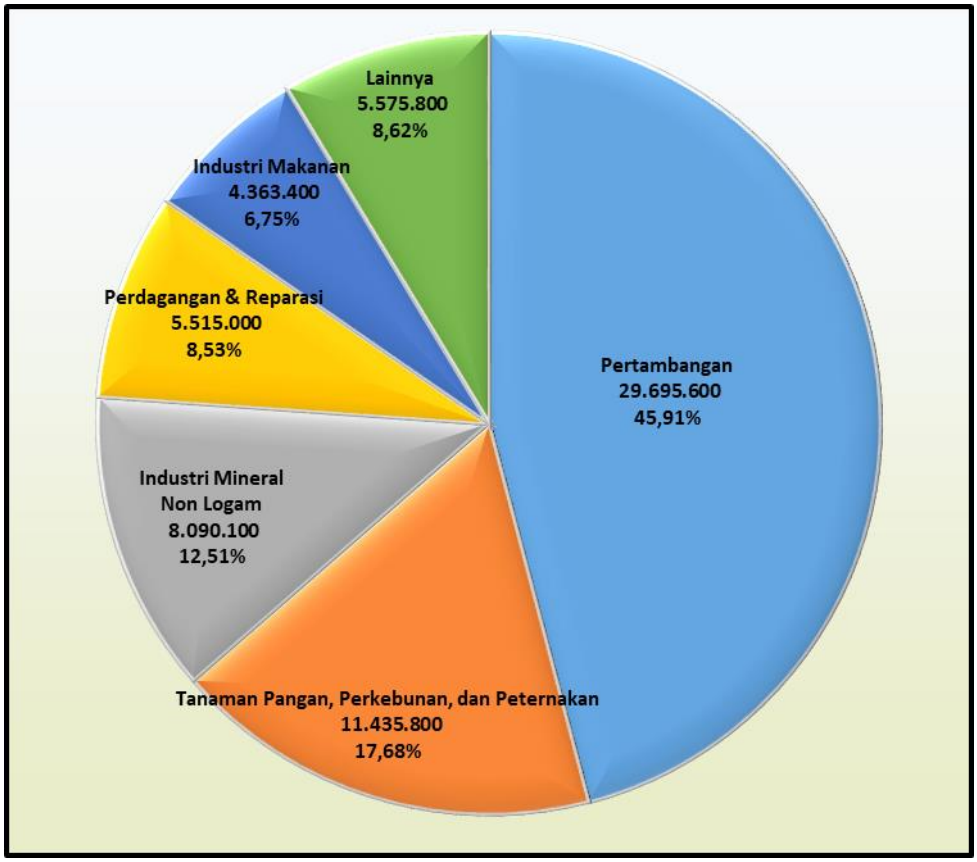

b. Triwulan IV Tahun 2021

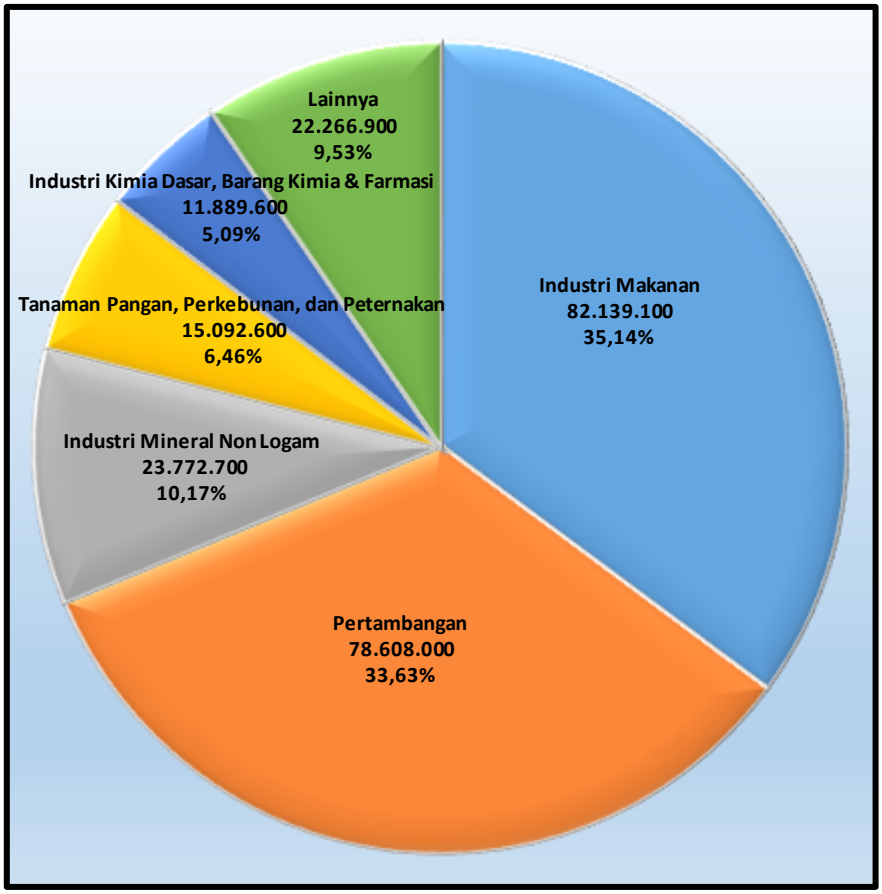

2.3. Realisasi Investasi Berdasarkan Asal Negara

Sampai dengan akhir triwulan IV, dilihat dari asal Negara investor (pada tabel 5), menunjukkan bahwa 25 Negara yang terdaftar menempatkan Negara Singapura, Mauritius dan Malaysia sebagai 3 negara yang merealisasikan investasinya relatif lebih besar dari negara lainnya. Investor asal Singapura telah merealisasikan investasinya senilai nilai US$ 81,28 Juta (Rp 1,19 Triliun) atau 34,77% dari total nilai investasi pada 107 proyek. Investor Mauritius merealisasikan investasinya senilai US$ 54,75 Juta (Rp. 799,36 Miliar) atau 23,42% pada 2 proyek, sedangkan investor dari Malaysia merealisasikan investasinya senilai US$ 34,35 Juta (Rp 501,53 Miliar) atau 14,69% pada 38 proyek.

Tabel 5
Realisasi Investasi PMA Berdasarkan Asal Negara di Kalimantan Timur Periode Oktober-Desember Tahun 2021

No	Asal Negara	Realisasi Investasi (US$)	Persentase (%)	Jumlah Proyek (Paket)
1	Singapura	81.275.500	34,77%	107
2	Mauritius	54.750.700	23,42%	2
3	Malaysia	34.351.400	14,69%	38
4	British Virgin Islands	22.873.300	9,78%	8
5	Korea Selatan	12.427.500	5,32%	11
6	Amerika Serikat	8.865.500	3,79%	1
7	Jerman	4.855.600	2,08%	2
8	R.R. Tiongkok	3.948.800	1,69%	3
9	Swedia	2.750.000	1,18%	1
10	Inggris	2.357.600	1,01%	16
11	Thailand	1.838.700	0,79%	9
12	India	1.096.300	0,47%	2
13	Belanda	1.035.600	0,44%	5
14	Australia	734.400	0,31%	27
15	Cayman Islands	317.900	0,14%	3

No	Asal Negara	Realisasi Investasi (US$)	Persentase (%)	Jumlah Proyek (Paket)
16	Swiss	134.900	0,06%	3
17	Jepang	128.700	0,06%	2
18	Hongkong, RRT	26.500	0,01%	16
19	Denmark	-	0,00%	1
20	Gibraltar	-	0,00%	1
21	Kanada	-	0,00%	2
22	Perancis	-	0,00%	3
23	Rusia	-	0,00%	2
24	Swaziland	-	0,00%	1
25	Uni Emirat Arab	-	0,00%	4
TOTAL		**233.768.900**	**100%**	**270**

Sumber : Diolah dari data Kementerian Investasi/BKPM, DPMPTSP Prov. Kaltim

Grafik Realisasi Investasi Berdasarkan Asal Negara Triwulan IV Tahun 2021

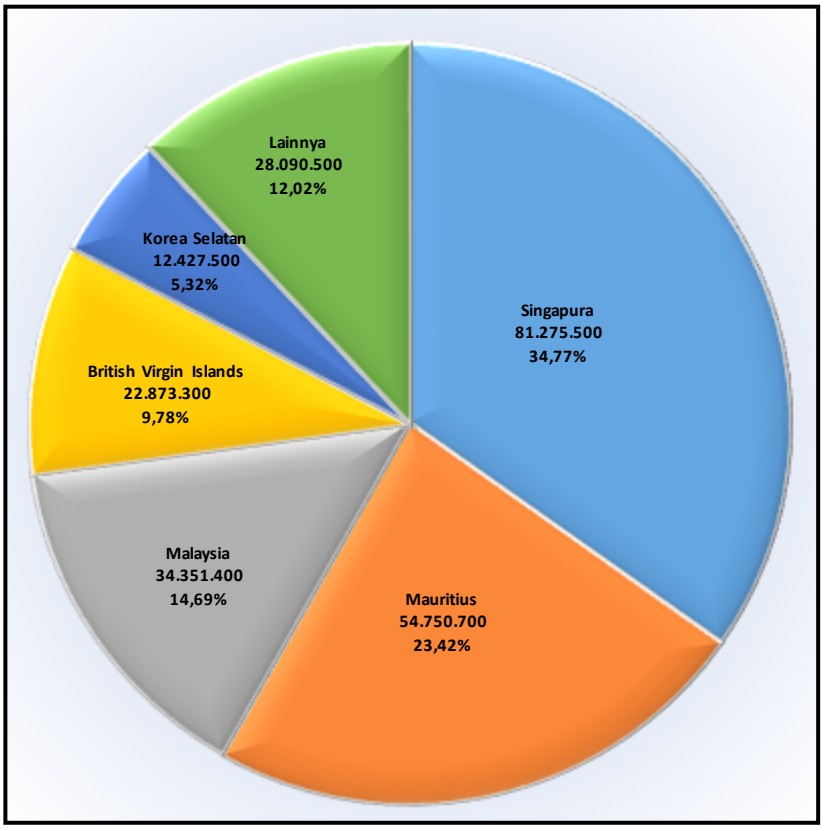

3. Kumulatif Realisasi Investasi PMDN dan PMA

Berdasarkan angka realisasi investasi yang telah dijelaskan di atas, dapat dikumulatifkan dari bulan Januari-Desember 2021, realisasi PMDN dan PMA di Kalimantan Timur mencapai angka Rp 24,81 Triliun, terdiri atas PMDN sebesar Rp 17,34 Triliun dan PMA sebesar Rp 7,47 Triliun, yang jika dikomparasikan dengan target realisasi investasi pada tahun 2021 baru mencapai angka 76,27%, dengan total proyek sebanyak 4.352 dan total tenaga kerja yang terserap sebanyak 19.018 orang yang terdiri dari tenaga kerja Indonesia sebanyak 18.883 orang dan tenaga kerja asing sebanyak 135 orang.

Tabel 6

Realisasi Investasi PMDN dan PMA di Kalimantan Timur Oktober-Desember Tahun 2021

No	Investasi	Realisasi Investasi Triwulan IV	Jumlah Proyek (Paket)	Jumlah Tenaga Kerja (orang)
1	PMDN (Rp)	12.952.855.900.000	2.733	2.846
2	PMA			
	2.1. Dinilai dalam US$	233.768.900	270	967
	2.2. Dinilai dalam Rp *)	7.466.750.980.000		
TOTAL (dalam Rp) = 1 + 2.2		**16.365.881.840.000**	**3.003**	**3.813**

*Keterangan : *) Dikonversikan pada kurs Rp 14.600,-/US$*

Sumber: Diolah dari data Kementerian Investasi/BKPM, DPMPTSP Provinsi dan Kabupaten/Kota se-Kaltim

Perbandingan Realisasi Investasi Triwulan IV Tahun 2020 dan Triwulan IV Tahun 2021

a. Realisasi Investasi Triwulan IV Tahun 2020

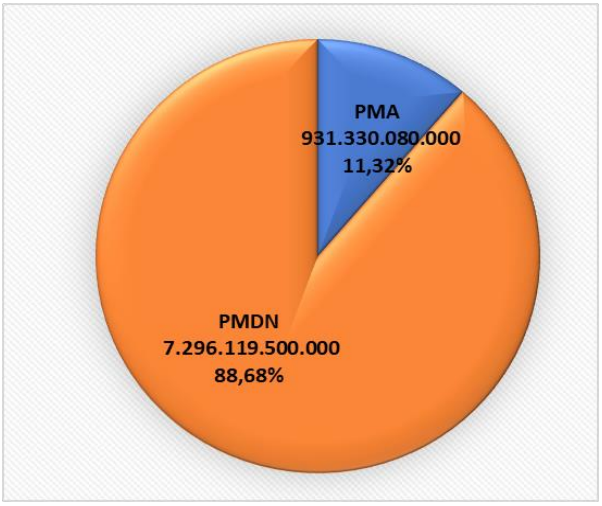

b. Realisasi Investasi Triwulan IV Tahun 2021

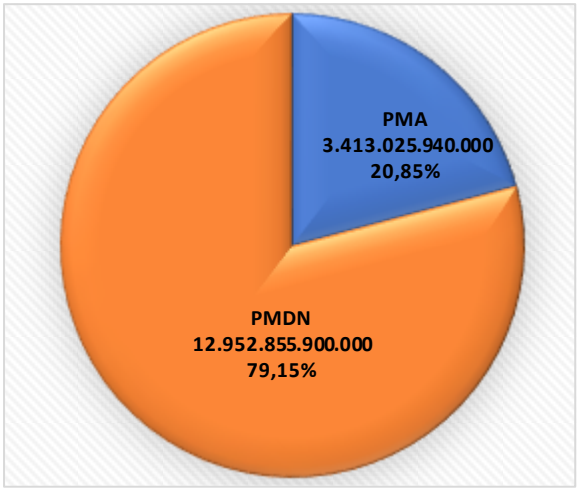

Perbandingan Tenaga Kerja Triwulan IV Tahun 2021 dan Triwulan IV Tahun 2021

a. Tenaga Kerja Triwulan IV Tahun 2020

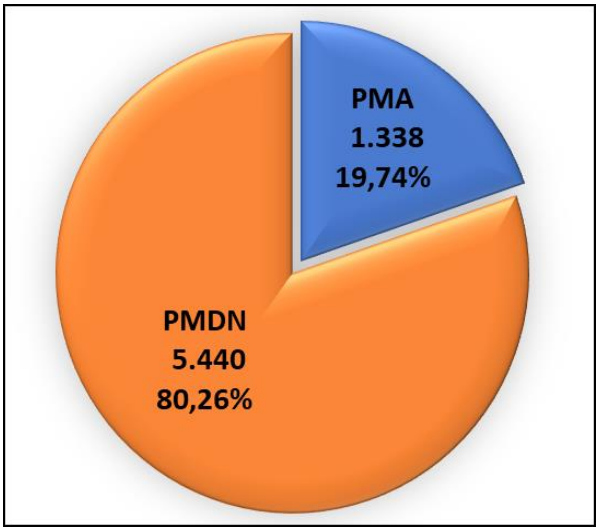

b. Tenaga Kerja Triwulan IV Tahun 2021

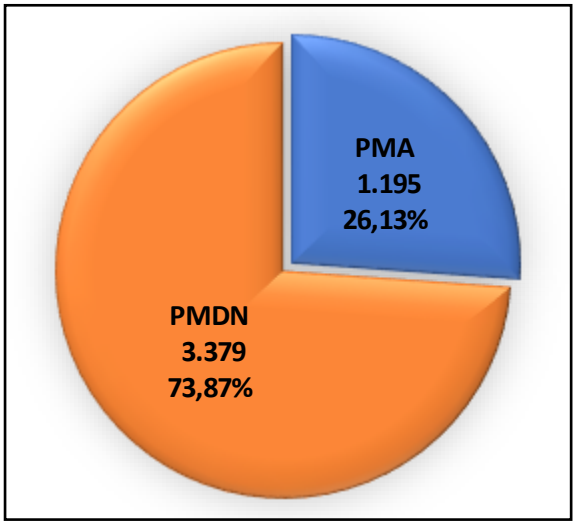

Peringkat provinsi Kalimantan Timur pada level nasional, realisasi investasi PMDN pada Triwulan IV tahun 2021 menempati *urutan ke-6*, setelah Provinsi Jawa barat, DKI Jakarta, Jawa Timur, Riau dan Jawa Tengah. Sedangkan untuk PMA berada di *urutan ke-12*, setelah Provinsi Jawa Barat, Sulawesi Tengah, DKI Jakarta, Banten, Riau, Papua, Maluku Utara, Jawa Timur, Jawa Tengah, Sulawesi Tenggara dan Kepulauan Riau (Tabel 7)

Tabel 7
Peringkat Provinsi Kalimantan Timur di Level Nasional pada Triwulan IV Tahun 2021

NO	LOKASI	INVESTASI (Rp. Miliar)	PROYEK
1	Daerah Khusus Ibukota Jakarta	20.404,5	10.369
2	Jawa Timur	16.137,6	8.111
3	Jawa Barat	14.643,7	5.420
4	Kalimantan Timur	12.952,9	2.738
5	Jawa Tengah	7.434,1	4.803
6	Riau	7.234,6	1.611
7	Sumatera Selatan	4.093,2	1.107
8	Sumatera Utara	3.974,0	2.711
9	Kalimantan Barat	3.862,0	1.153
10	Banten	3.527,6	2.317
11	Kepulauan Riau	3.206,2	1.142
12	Kalimantan Selatan	2.545,4	562
13	Nusa Tenggara Barat	2.219,2	863
14	Bali	1.836,1	1.247
15	Lampung	1.600,3	608

NO	LOKASI	INVESTASI (US$ Juta)	PROYEK
1	Jawa Barat	976,2	2.635
2	Maluku Utara	943,2	37
3	Sulawesi Tengah	940,5	99
4	Jawa Timur	732,1	1.059
5	Daerah Khusus Ibukota Jakarta	711,4	3.037
6	Banten	605,1	1.108
7	Papua	534,8	26
8	Jawa Tengah	485,7	784
9	Riau	429,6	209
10	Sulawesi Tenggara	351,6	49
11	Sumatera Selatan	306,0	193
12	Kalimantan Timur	233,8	270
13	Bali	195,4	1.430
14	Kalimantan Barat	131,9	197
15	Sumatera Utara	130,9	416

Sumber : Kementerian Investasi/BKPM, 2021

Peringkat Provinsi Kalimantan Timur pada level nasional, realisasi investasi PMDN pada Januari-Desember tahun 2021 menempati *urutan ke-7*, setelah Provinsi Jawa Barat, Jawa Timur, DKI Jakarta, Jawa Tengah, Banten dan Riau. Sedangkan untuk PMA berada di *urutan ke-13*, setelah Provinsi Jawa Barat, DKI Jakarta, Maluku Utara, Sulawesi Tengah, Banten, Riau, Sulawesi Tenggara, Jawa Timur, Jawa Tengah, Kepulauan Riau, Papua dan Sumatera Selatan. (Tabel 8).

Realisasi Investasi PMDN dan PMA Januari – Desember Tahun 2021

1. Realisasi Investasi PMDN

1.1. Realisasi Investasi Berdasarkan Lokasi

Realisasi PMDN pada tahun 2021 mencapai **Rp 30,30 Triliun**, dengan jumlah proyek sebanyak 9.291; dimana berdasarkan sebaran lokasinya seluruh Kabupaten/Kota di Kalimantan Timur mendapatkan tambahan realisasi investasi.

Realisasi Investasi paling besar berada di Kota Balikpapan, yaitu mencapai Rp 16,77 Triliun atau 55,36% dari keseluruhan realisasi investasi PMDN. Realisasi Investasi terbesar kedua sebesar Rp 5,28 Triliun atau 17,42% dari keseluruhan realisasi investasi PMDN di Kabupaten Kutai Timur, dan Kabupaten Kutai Kartanegara menjadi kontributor terbesar ketiga yaitu mencapai Rp 3,32 Triliun atau 10,96%

Penyerapan tenaga kerja Indonesia, Kabupaten Kutai Timur paling besar sebanyak 10.437 orang (48,33% dari total tenaga kerja Indonesia) dan jumlah tenaga kerja asing sebanyak 6 orang (31,58% dari total tenaga kerja asing), kemudian disusul Kota Balikpapan sebanyak 2.041 orang (9,45% dari total tenaga kerja Indonesia) dan jumlah tenaga kerja asing sebanyak 1 orang (5,56% dari total tenaga kerja asing), dan Kota Samarinda sebanyak 1.862 orang (8,62% dari total tenaga kerja Indonesia). Total penyerapan tenaga kerja (Indonesia dan Asing) selama periode Januari – Desember tahun 2021 sebanyak 21.615 orang.

Tabel 8
Realisasi Investasi PMDN Berdasarkan Sebaran Lokasi di Kalimantan Timur Periode Januari – Desember 2021

NO	KABUPATEN / KOTA	REALISASI			
		PROYEK	INVESTASI (Rp)	TENAGA KERJA	
				TKI	TKA
1	Balikpapan	3.136	16.773.016.600.000	2.041	1
2	Kutai Timur	1.018	5.279.054.000.000	10.437	6
3	Kutai Kartanegara	791	3.319.550.000.000	1.803	-
4	Kutai Barat	181	1.437.227.900.000	1.398	-
5	Bontang	1.063	910.229.600.000	1.193	-
6	Samarinda	2.005	585.533.300.000	1.862	10
7	Mahakam Hulu	26	575.498.900.000	1	-
8	Paser	394	567.121.500.000	1.158	-
9	Berau	377	445.264.400.000	1.532	2
10	Penajam Paser Utara	300	404.886.000.000	171	-
TOTAL		**9.291**	**30.297.382.200.000**	**21.596**	**19**

Sumber: Diolah dari data Kementerian Investasi/BKPM, DPMPTSP Provinsi dan Kabupaten/Kota se-Kaltim

Grafik Perbandingan Realisasi Investasi PMDN Januari – Desember Tahun 2020 dan Tahun 2021 Berdasarkan Lokasi

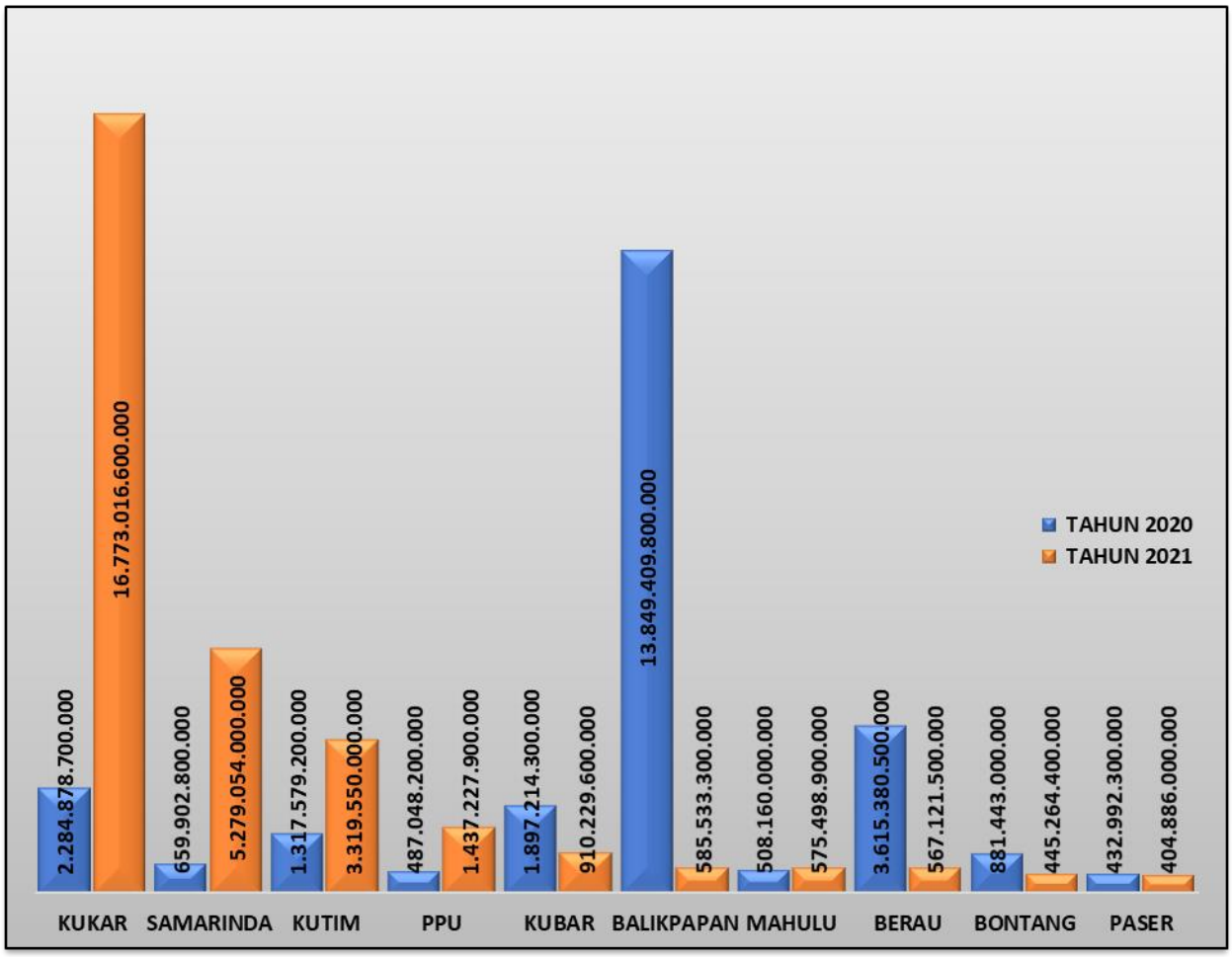

1.2. Realisasi Investasi Berdasarkan Sektor Usaha

Jika dilihat berdasarkan sektor usaha maka realisasi investasi PMDN yang dicapai pada tahun 2021 menunjukkan subsektor Industri Kimia Dasar, Barang Kimia dan Farmasi mengalami penambahan investasi terbesar yaitu mencapai Rp 15,14 Triliun dan memberikan kontribusi terhadap realisasi investasi seluruh sektor usaha yaitu sebesar 49,99%. Subsektor Pertambangan berada di urutan kedua kontributor terbesar yaitu mencapai Rp 5,86 Triliun atau 19,34%. Sedangkan subsektor Tanaman Pangan, Perkebunan dan Peternakan sebagai kontributor ketiga mencapai Rp 4,83 Triliun atau 15,94%.

Secara keseluruhan terdapat sekitar 22 subsektor usaha yang berkontribusi terhadap nilai realisasi investasi PMDN pada tahun 2021.

Dari sisi penyerapan tenaga kerja, terdistribusi pada subsektor Tanaman Pangan, Perkebunan dan Peternakan yang menyerap tenaga kerja Indonesia paling besar yaitu 10.345 orang atau 47,90% dari total jumlah tenaga kerja Indonesia. Sektor selanjutnya adalah subsektor Pertambangan yaitu 3.915 orang atau 18,13% dari total tenaga kerja Indonesia, dan subsektor ini juga menyerap tenaga kerja asing sebanyak 6 orang atau 31,58% dari total seluruh tenaga kerja asing yang terserap. Sektor selanjutnya adalah subsektor Jasa lainnya yaitu 1.823 orang atau 8,44% dari total tenaga kerja Indonesia, dan subsektor ini juga menyerap tenaga kerja asing sebanyak 6 orang atau 31,58% dari total seluruh tenaga kerja asing yang terserap.

Tabel 9

Realisasi Investasi PMDN Berdasarkan Sektor Usaha di Kalimantan Timur Periode Januari – Desember 2021

NO	SEKTOR USAHA	REALISASI			
		PROYEK	INVESTASI (Rp)	TENAGA KERJA	
				TKI	TKA
I	**SEKTOR PRIMER**				
1	Tanaman Pangan, Perkebunan dan Peternakan	587	4.828.002.200.000	10.345	-
2	Kehutanan	167	73.973.600.000	555	-
3	Perikanan	7	500.000	3	-
4	Pertambangan	535	5.859.330.300.000	3.915	6
II	**SEKTOR SEKUNDER**				
1	Industri Makanan	259	671.841.300.000	903	2
2	Industri Tekstil	2	2.000.000	-	-
3	Industri Barang dari Kulit & Alas Kaki	-	-	-	-
4	Industri Kayu	87	5.996.000.000	141	-
5	Industri Kertas, Barang Kertas & Percetakan	13	5.000.000	-	-
6	Industri Kimia Dasar, Barang Kimia & Farmasi	99	15.145.338.400.000	557	-
7	Industri Karet, Barang dari Karet & Plastik	7	-	-	-
8	Industri Mineral Non Logam	21	2.351.000.000	11	-
9	Industri Logam Dasar, Barang Logam, Mesin & elektronik	16	10.300.000	2	-
10	Industri Instrumen Kedokteran, Presisi, Optik & Jam	22	39.500.000	3	-
11	Industri Alat Angkutan & Transportasi lainnya	68	9.221.800.000	38	-
12	Industri Lainnya	73	5.200.500.000	11	-
III	**SEKTOR TERSIER**				
1	Listrik, Gas dan Air	108	298.896.800.000	84	-
2	Konstruksi	1.029	113.413.700.000	435	-
3	Perdagangan & Reparasi	3.810	295.260.000.000	1.194	-
4	Hotel & Restoran	359	55.384.900.000	89	-
5	Transportasi, Gudang & Komunikasi	651	1.503.072.300.000	1.363	6
6	Perumahan, Kawasan Industri & Perkantoran	151	840.351.300.000	124	-
7	Jasa Lainnya	1.220	589.690.800.000	1.823	5
TOTAL		**9.291**	**30.297.382.200.000**	**21.596**	**19**

Sumber: Diolah dari data BKPM RI, DPMPTSP Provinsi dan Kabupaten/Kota se-Kaltim

Grafik Perbandingan Realisasi Investasi PMDN Berdasarkan Sektor Usaha di Kalimantan Timur Periode Januari – Desember Tahun 2020

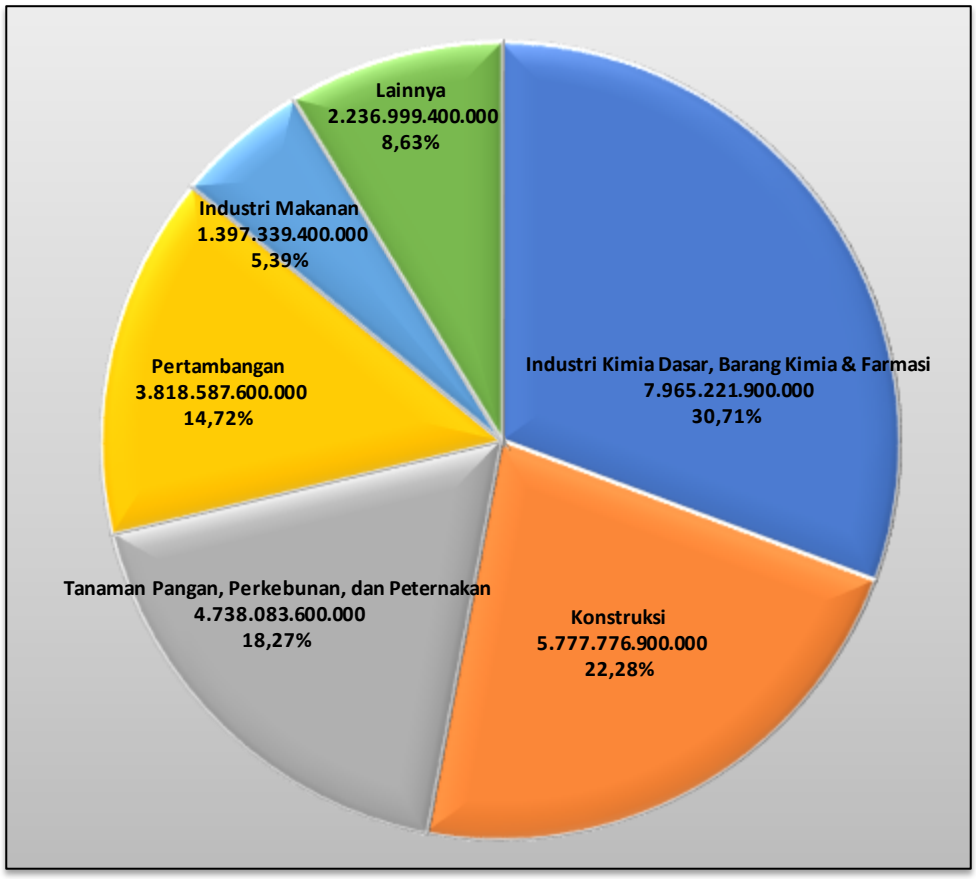

Grafik Perbandingan Realisasi Investasi PMDN Berdasarkan Sektor Usaha di Kalimantan Timur Periode Januari – Desember Tahun 2021

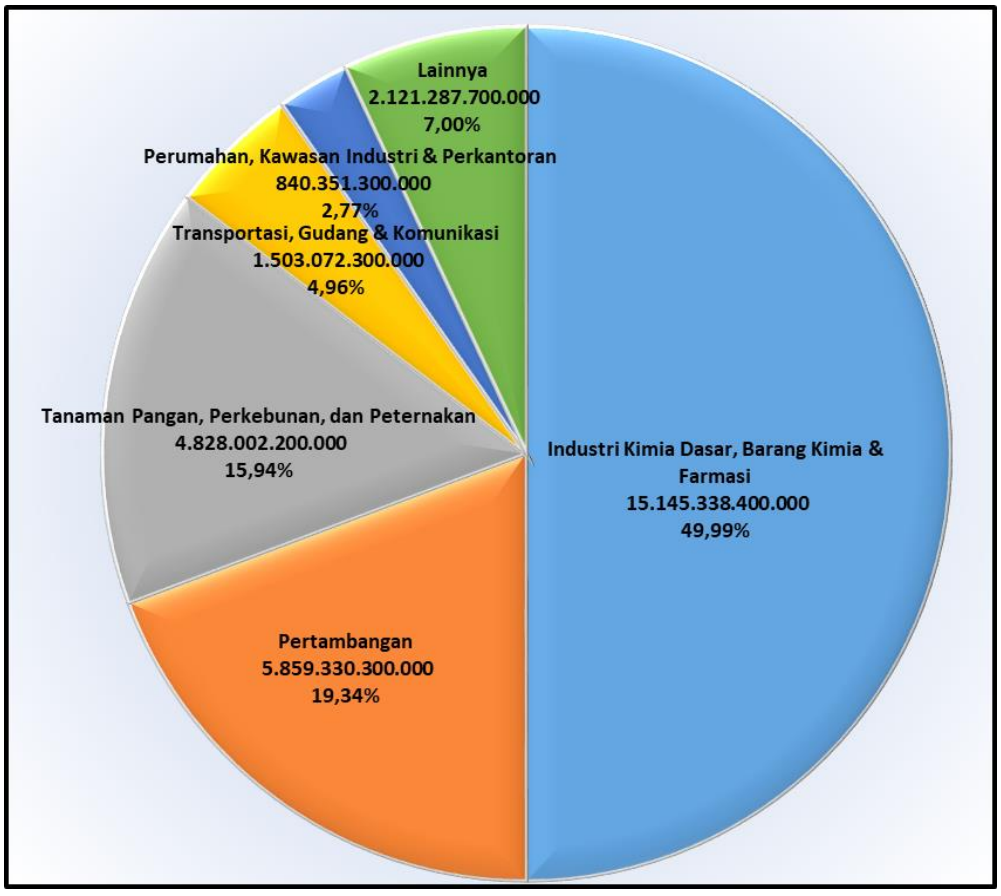

2. Realisasi Investasi PMA

2.1. Realisasi Investasi Berdasarkan Lokasi

Realisasi PMA pada Tahun 2021 mencapai US$ 745,190 Juta atau sebesar **Rp 10,88 Triliun**, dengan sebaran yang ada di 10 Kabupaten/Kota. Kabupaten Kutai Timur memberikan kontribusi paling siginifikan dengan nilai US$. 248,36 Juta atau sebesar Rp 3,63Triliun (33,33% dari total realisasi PMA), terdiri atas 143 proyek PMA. Kota Balikpapan menjadi kontributor kedua yaitu mencapai US$ 193,18 Juta atau sebesar Rp 2,82 Triliun (25,92% dari total realisasi PMA), atas 314 proyek PMA. Sedangkan Kabupaten Kutai Kartanegara merupakan kontributor ketiga yaitu sebesar US$. 122,87 Juta atau sebesar Rp 1,79 Triliun (16,49%), atas 179 proyek PMA. Persentase kontribusi Kabupaten/Kota lainnya berkisar 8,77% hingga 0,02%.

Dari sisi penyerapan tenaga kerja Indonesia paling besar terdapat di Kabupaten Berau yaitu sebanyak 1.813 orang dan tenaga kerja asing sebanyak 4 orang, kemudian Kabupaten Kutai Kartanegara dengan tenaga kerja Indonesia sebanyak 1.078 orang dan tenaga kerja asing sebanyak 8 orang, disusul Kota Balikpapan dengan tenaga kerja Indonesia sebanyak 1.011 orang dan tenaga kerja asing sebanyak 14 orang.

Tabel 10
Realisasi Investasi PMA Berdasarkan Lokasi di Kalimantan Timur Periode Januari – Desember 2021

NO	KABUPATEN / KOTA	REALISASI			
		PROYEK	INVESTASI (US$)	TENAGA KERJA	
				TKI	TKA
1	Kutai Timur	143	248.360.800	965	39
2	Balikpapan	314	193.184.100	1.011	14
3	Kutai Kartanegara	179	122.865.600	1.078	8
4	Bontang	21	65.331.300	14	-
5	Berau	98	35.752.700	1.813	4
6	Paser	43	31.190.400	23	-
7	Kutai Barat	62	29.653.600	447	72
8	Samarinda	144	17.125.000	218	3
9	Penajam Paser Utara	18	1.602.800	64	-
10	Mahakam Hulu	12	123.900	17	-
TOTAL		**1.034**	**745.190.200**	**5.650**	**140**

Sumber: Diolah dari data BKPM RI, DPMPTSP Provinsi dan Kabupaten/Kota se-Kaltim

- *Kurs US$ terhadap Rp : 1 US$ = Rp 14.600,-*

Grafik Perbandingan Realisasi Investasi PMA di Kalimantan Timur Periode Januari – Desember Tahun 2020 dan Tahun 2021 Berdasarkan Lokasi

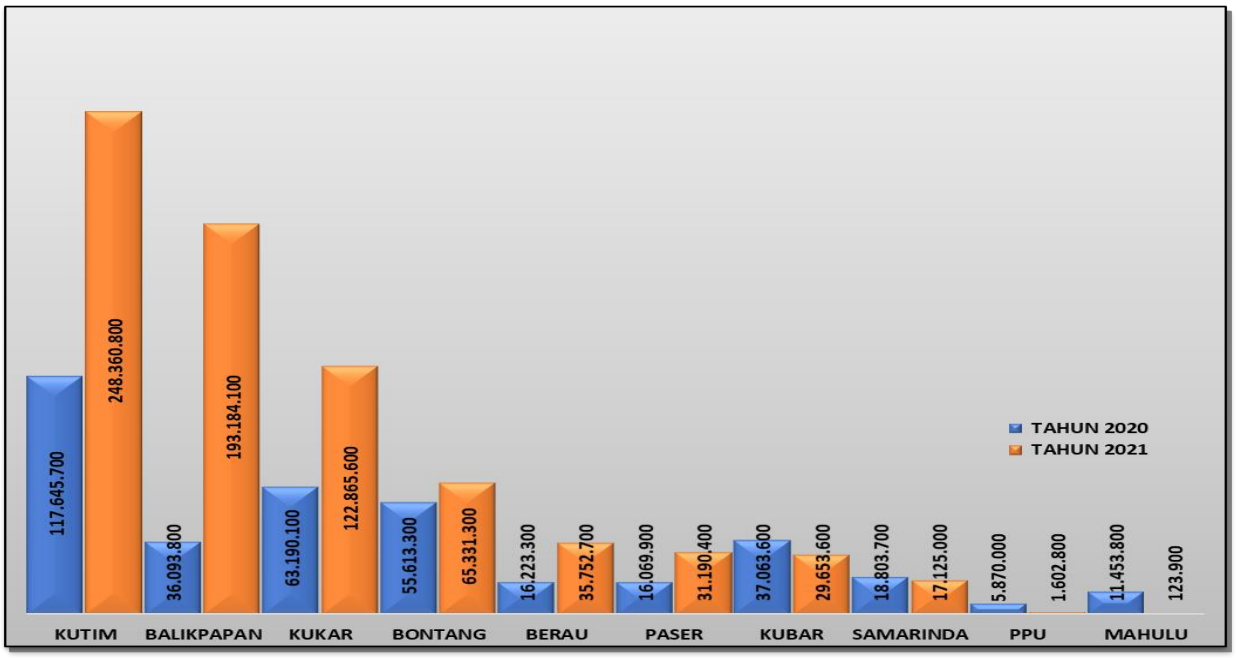

2.2. Realisasi Investasi Berdasarkan Sektor Usaha

Realisasi PMA berdasarkan sektor usaha, subsektor Pertambangan mendapatkan tambahan realisasi investasi terbesar yaitu US$ 252,13 Juta (Rp 3,68 Triliun) atau sebesar 33,83% dari keseluruhan realisasi PMA. Subsektor lain yang juga memberikan kontribusi cukup besar untuk realisasi investasi di wilayah ini adalah Industri Makanan yaitu sebesar US$ 242,43Juta (Rp 3,54 Triliun) atau 32,53% dan subsektor Industri Kimia Dasar, Barang Kimia dan Farmasi sebesar US$. 66,41 Juta (Rp 969,60 Miliar) atau 8,91%. Secara keseluruhan terdapat sekitar 19 subsektor usaha yang berkontribusi terhadap nilai realisasi investasi PMA pada tahun 2021.

Dari sisi penyerapan tenaga kerja, terdistribusi pada subsektor Pertambangan yang menyerap tenaga kerja Indonesia paling banyak yaitu 2.649 orang atau 30,79% dari total jumlah tenaga kerja Indonesia yang terserap melalui tambahan realisasi investasi PMA. Pada subsektor ini juga menyerap tenaga kerja asing sebanyak 9 orang atau 6,43% dan dari seluruh tenaga kerja asing yang terserap. Selanjutnya subsektor Tanaman Pangan, Perkebunan, dan Peternakan menyerap tenaga kerja Indonesia sebanyak 1.200 orang atau 21,24% dan dari seluruh tenaga kerja asing yang terserap sebanyak 2 orang atau 1,43% tenaga kerja asing pada subsektor ini. Sektor lain yang juga menyerap tenaga kerja Indonesia adalah subsektor Industri Makanan dengan serapan tenaga kerja Indonesia sebanyak 606 orang atau mencapai 10,73% dari total jumlah tenaga kerja Indonesia.

Tabel 11
Realisasi Investasi PMA Berdasarkan Sektor Usaha di Kalimantan Timur Periode Januari – Desember 2021

NO	SEKTOR USAHA	REALISASI			
		PROYEK	INVESTASI (US$)	TENAGA KERJA	
				TKI	TKA
I	**SEKTOR PRIMER**				
1	Tanaman Pangan, Perkebunan dan Peternakan	202	58.097.000	1.200	2
2	Kehutanan	19	2.330.000	64	-
3	Perikanan	-	-	-	-
4	Pertambangan	165	252.125.200	2.649	9
II	**SEKTOR SEKUNDER**				
1	Industri Makanan	147	242.430.000	606	9
2	Industri Tekstil	-	-	-	-
3	Industri Barang dari Kulit & Alas Kaki	-	-	-	-
4	Industri Kayu	5	15.291.200	115	3
5	Industri Kertas, Barang Kertas & Percetakan	-	-	-	-
6	Industri Kimia Dasar, Barang Kimia & Farmasi	29	66.411.000	10	72
7	Industri Karet, Barang dari Karet & Plastik	8	990.600	-	-
8	Industri Mineral Non Logam	10	40.020.700	111	36
9	Industri Logam Dasar, brg. Logm, Msn & Elektronik	20	24.600	44	1
10	Industri Instrumen Kedokteran, Presisi, Optik & Jam	19	1.084.700	10	1
11	Industri Alat Angkutan & Transportasi lainnya	8	-	43	-
12	Industri Lainnya	1	-	-	-
III	**SEKTOR TERSIER**				
1	Listrik, Gas dan Air	9	-	10	-
2	Konstruksi	14	-	-	-
3	Perdagangan & Reparasi	204	3.804.800	495	2
4	Hotel & Restoran	45	586.000	8	4
5	Transportasi, Gudang & Komunikasi	51	52.588.300	194	1
6	Perumahan, Kawasan Industri & Perkantoran	20	9.379.800	75	-
7	Jasa Lainnya	58	26.300	16	-
TOTAL		**1.034**	**745.190.200**	**5.650**	**140**

Sumber: Diolah dari data BKPM RI, DPMPTSP Provinsi dan Kabupaten/Kota se-Kaltim

- *Kurs US$ terhadap Rp : 1 US$ = Rp 14.600,-*

Grafik Perbandingan Realisasi Investasi PMA di Kalimantan Timur Periode Januari – Desember Tahun 2020 Berdasarkan Sektor Usaha

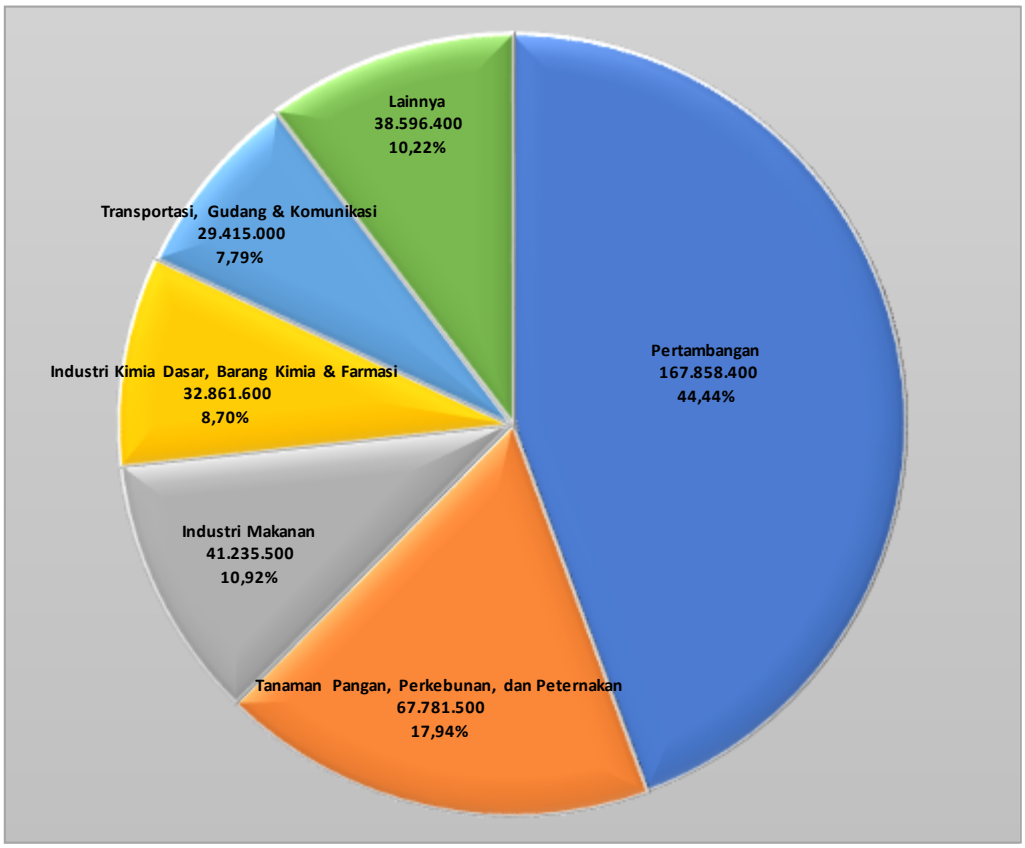

Grafik Perbandingan Realisasi Investasi PMA di Kalimantan Timur Periode Januari – Desember Tahun 2021 Berdasarkan Sektor Usaha

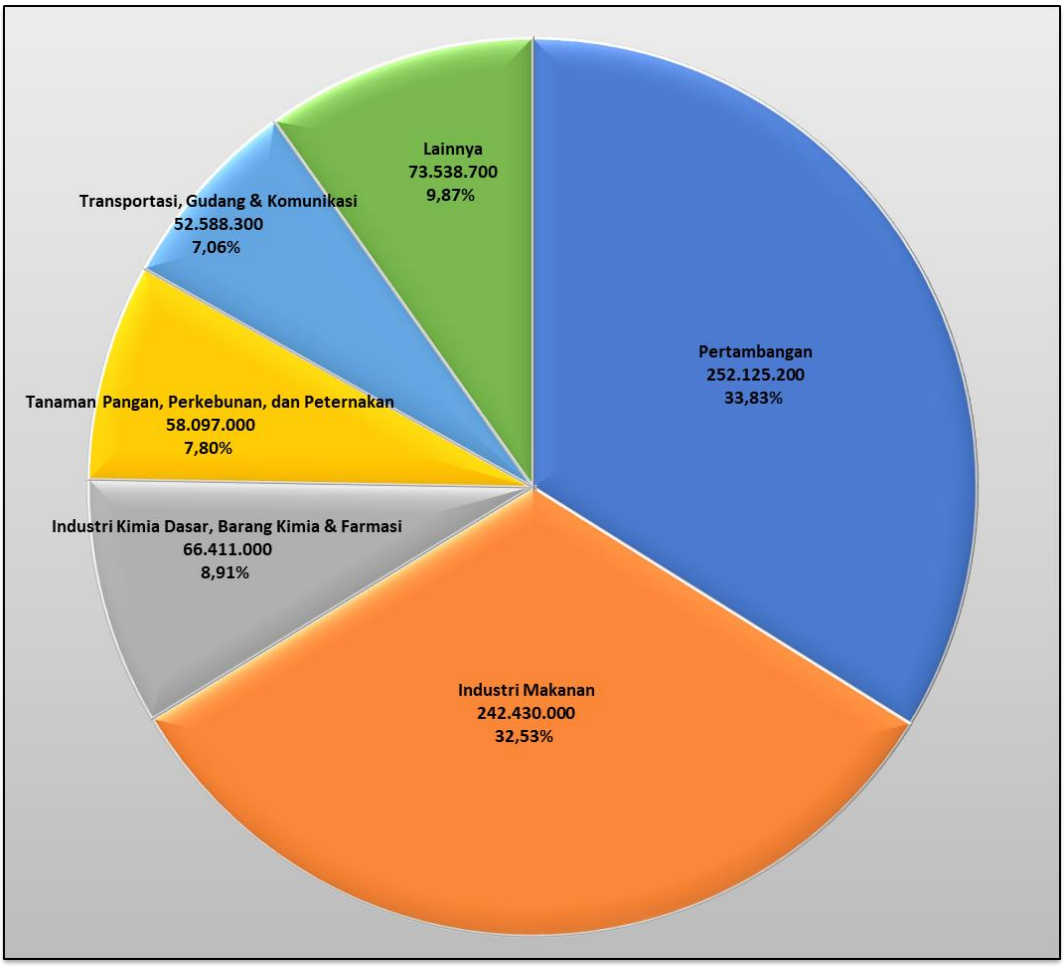

2.3. Realisasi Investasi Berdasarkan Asal Negara

Pada tahun 2021 ini dilihat dari negara asal penanaman modal (asal negara investor) sebagaimana dapat dilihat pada Tabel 11 di bawah, menunjukkan bahwa 29 Negara yang terdaftar, menempatkan Negara Singapura, British Virgin Islands dan Mauritius sebagai 3 negara yang menanamkan modalnya relatif lebih besar. Investor asal Singapura merealisasikan investasi sebesar US$ 306,72 Juta (Rp 4,48 Triliun) atau 41,16% dari total nilai investasi pada 333 proyek. Investor British Virgin Islands merealisasikan investasi sebesar US$ 106,47 Juta (Rp 1,55 Triliun) atau 14,29% dari total nilai investasi pada 56 proyek, sedangkan investor dari Mauritius merealisasikan investasi sebesar US$ 94,32 Juta (Rp 1,38 Triliun) atau 12,66% dari total nilai investasi pada 7 proyek.

Tabel 12
Realisasi Investasi PMA Berdasarkan Asal Negara di Kalimantan Timur Periode Januari – Desember 2021

No	Asal Negara	Realisasi Investasi (US$)	Persentase (%)	Jumlah Proyek (Paket)
1	Singapura	306.721.600	41,16%	333
2	British Virgin Islands	106.471.100	14,29%	56
3	Mauritius	94.326.900	12,66%	7
4	Malaysia	67.722.700	9,09%	142
5	Korea Selatan	35.246.000	4,73%	37
6	Amerika Serikat	34.968.200	4,69%	9
7	Italia	19.075.200	2,56%	2
8	Malta	12.746.600	1,71%	2
9	Jerman	11.427.400	1,53%	9
10	Inggris	11.310.200	1,52%	63
11	Australia	10.576.900	1,42%	99
12	Belanda	8.263.100	1,11%	21
13	R.R. Tiongkok	7.017.600	0,94%	29
14	Hongkong, RRT	6.807.200	0,91%	34
15	Thailand	3.520.700	0,47%	34
16	Swedia	2.750.100	0,37%	18
17	Swiss	1.622.100	0,22%	13
18	Seychelles	1.490.800	0,20%	6
19	India	1.388.300	0,19%	13
20	Jepang	1.082.500	0,15%	54
21	Cayman Islands	654.300	0,09%	12
22	Uni Emirat Arab	700	0,00%	7
23	Denmark	-	0,00%	4
24	Gibraltar	-	0,00%	4
25	Kanada	-	0,00%	5
26	Perancis	-	0,00%	12
27	Rusia	-	0,00%	4
28	Swaziland	-	0,00%	4
29	Yordania Total	-	0,00%	1
TOTAL		**745.190.200**	**100%**	**1.034**

Grafik Perbandingan Realisasi Investasi di Kalimantan Timur Periode Januari–Desember Tahun 2020 Berdasarkan Asal Negara

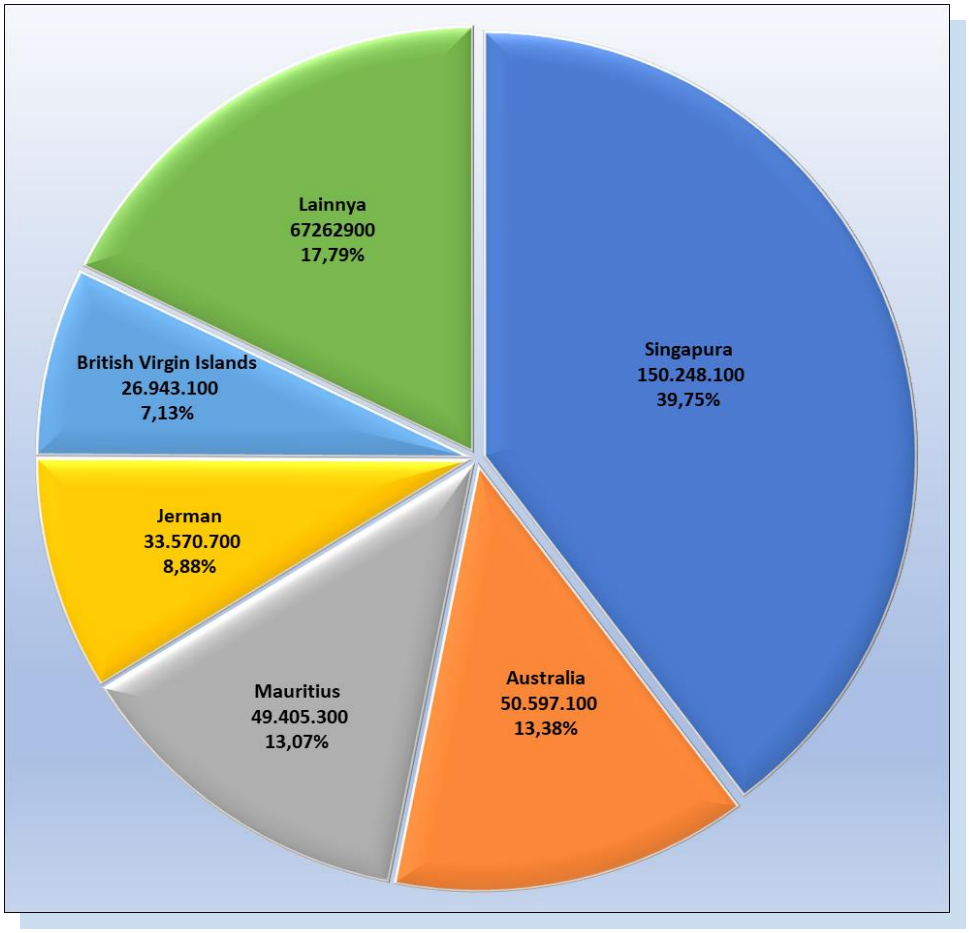

Grafik Perbandingan Realisasi Investasi di Kalimantan Timur Periode Januari-Desember Tahun 2021 Berdasarkan Asal Negara

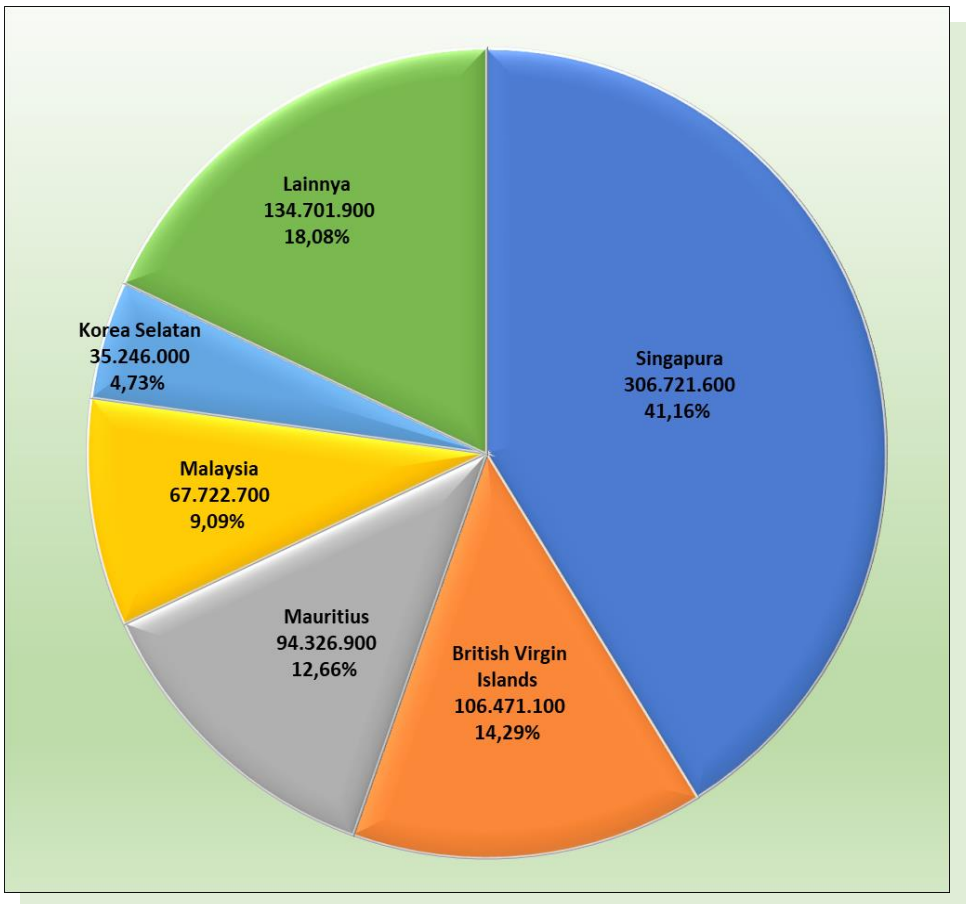

3. Kumulatif Realisasi Investasi PMDN dan PMA Januari–Desember 2021 Tahun 2021

Berdasarkan angka realisasi investasi yang telah dijelaskan di atas, dapat dikumulatifkan pada Tahun 2021 (Januari-Desember), realisasi PMDN dan PMA di Kalimantan Timur mencapai angka Rp 41,18 Triliun, terdiri atas PMDN sebesar Rp 30,30 Triliun atau 73,58% dari total realisasi investasi, dengan 9.291 proyek dan PMA sebesar Rp 10,88 Triliun atau 26,42% dari total realisasi investasi, dengan 1.034 proyek. Jika dikomparasikan dengan target realisasi investasi pada tahun 2021 telah mencapai angka 127,29%, dengan total proyek sebanyak 10.325 proyek. Total tenaga kerja yang terserap untuk PMDN sebanyak 21.615 orang atau 78,87% yang terdiri dari tenaga kerja Indonesia sebanyak 21.596 orang dan tenaga kerja asing yang sebanyak 19 orang. Total tenaga kerja yang terserap untuk PMA sebanyak 5.790 orang atau 21,13% yang terdiri dari tenaga kerja Indonesia sebanyak 5.650 orang dan tenaga kerja asing yang sebanyak 140 orang.

Tabel 13
Realisasi Investasi PMDN dan PMA di Kalimantan Timur Periode Januari–Desember 2021

No	Investasi	Realisasi Investasi Triwulan I – Triwulan IV	Jumlah Proyek (Paket)	Jumlah Tenaga Kerja (orang)
1	PMDN (Rp)	30.297.382.200.000	9.291	5.790
2	PMA			
	2.1. Dinilai dalam US$	745.190.200	1.034	21.615
	2.2. Dinilai dalam Rp *)	10.879.776.920.000		
TOTAL (dalam Rp) = 1 + 2.2		**41.177.159.120.000**	**10.325**	**27.405**

*Keterangan : *) Dikonversikan pada kurs Rp 14.600,-/US$*
Sumber: Diolah dari data Kementerian Investasi/BKPM, DPMPTSP Provinsi dan Kabupaten/Kota se-Kaltim

Grafik Perbandingan Realisasi Investasi PMDN dan PMA di Kalimantan Timur Periode Januari – Desember Tahun 2020 dan Januari – Desember Tahun 2021

Januari – Desember Tahun 2020

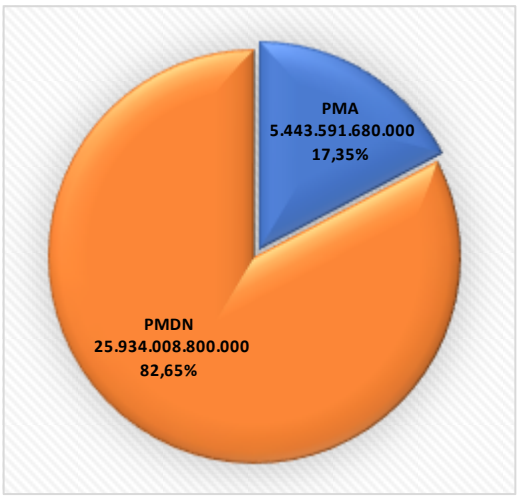

Januari – Desember Tahun 2021

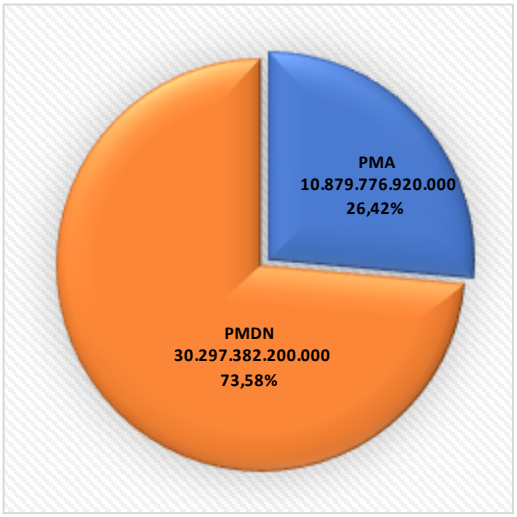

Grafik Perbandingan Tenaga Kerja PMDN dan PMA di Kalimantan Timur Periode Januari – Desember Tahun 2020 dan Januari – Desember Tahun 2021

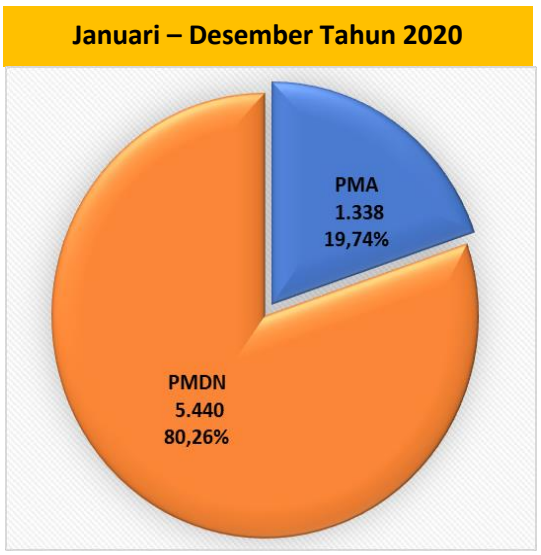

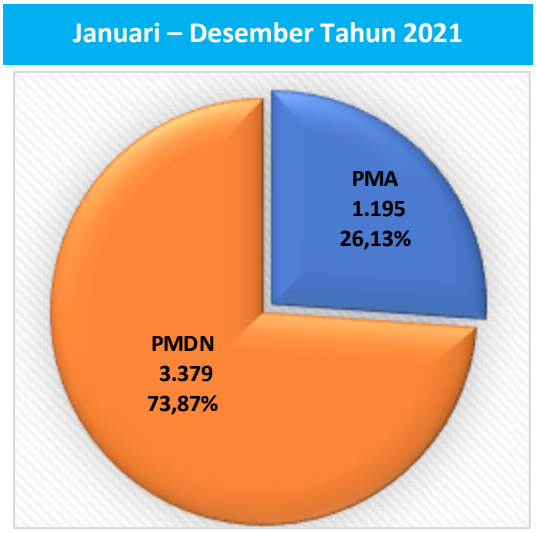

a. Peringkat Realisasi Investasi Provinsi Kalimantan Timur Pada Level Nasional

1. Triwulan IV Tahun 2021

Pada level nasional realisasi investasi PMDN pada Triwulan IV tahun ini menempati ***urutan ke-4,*** setelah Provinsi DKI Jakarta, Jawa Timur dan Jawa Barat. Sedangkan untuk PMA berada di ***urutan ke-12***, setelah Provinsi Jawa Barat, Maluku Utara, Sulawesi Tengah, Jawa Timur, DKI Jakarta, Banten, Papua, jawa Tengah, Riau, Sulawesi Tenggara dan Sumatera Selatan.

Tabel 14
Peringkat Provinsi Kalimantan Timur di Level Nasional pada Triwulan IV Tahun 2021

NO	LOKASI	INVESTASI (Rp. Miliar)	PROYEK
1	Daerah Khusus Ibukota Jakarta	20.404,5	10.369
2	Jawa Timur	16.137,6	8.111
3	Jawa Barat	14.643,7	5.420
4	Kalimantan Timur	12.952,9	2.738
5	Jawa Tengah	7.434,1	4.803
6	Riau	7.234,6	1.611
7	Sumatera Selatan	4.093,2	1.107
8	Sumatera Utara	3.974,0	2.711
9	Kalimantan Barat	3.862,0	1.153
10	Banten	3.527,6	2.317
11	Kepulauan Riau	3.206,2	1.142
12	Kalimantan Selatan	2.545,4	562
13	Nusa Tenggara Barat	2.219,2	863
14	Bali	1.836,1	1.247
15	Lampung	1.600,3	608

NO	LOKASI	INVESTASI (US$ Juta)	PROYEK
1	Jawa Barat	976,2	2.635
2	Maluku Utara	943,2	37
3	Sulawesi Tengah	940,5	99
4	Jawa Timur	732,1	1.059
5	Daerah Khusus Ibukota Jakarta	711,4	3.037
6	Banten	605,1	1.108
7	Papua	534,8	26
8	Jawa Tengah	485,7	784
9	Riau	429,6	209
10	Sulawesi Tenggara	351,6	49
11	Sumatera Selatan	306,0	193
12	Kalimantan Timur	233,8	270
13	Bali	195,4	1.430
14	Kalimantan Barat	131,9	197
15	Sumatera Utara	130,9	416

Sumber : Kementerian Investasi/BKPM, 2021

2. Bulan Januari sampai dengan Desember Tahun 2021

Di level nasional realisasi investasi PMDN pada bulan Januari – Desember 2021 menempati ***urutan ke-5,*** setelah Provinsi Jawa Barat, DKI Jakarta, Jawa Timur dan Jawa Tengah. Sedangkan untuk PMA berada di ***urutan ke-13***, setelah Provinsi Jawa Barat, DKI Jakarta, Maluku Utara, Sulawesi Tengah, Banten, Riau, Jawa Timur, Sulawesi Tenggara, Papua, Jawa Tengah, Sumatera Selatan, dan Kepulauan Riau.

Tabel 15
Peringkat Provinsi Kalimantan Timur di Level Nasional Bulan Januari – Desember Tahun 2021

No	Lokasi	Investasi (Rp. Miliar)	Proyek
1	Jawa Barat	59.948,5	8.603
2	Daerah Khusus Ibukota Jakarta	54.708,2	27.119
3	Jawa Timur	52.552,2	14.260
4	Jawa Tengah	31.311,2	8.430
5	Kalimantan Timur	30.297,4	4.319
6	Banten	25.989,5	4.403
7	Riau	24.997,8	2.618
8	Sumatera Utara	18.484,5	4.186
9	Sumatera Selatan	16.266,9	1.766
10	Sulawesi Selatan	12.075,4	1.994
11	Kalimantan Selatan	11.003,9	1.588
12	Kalimantan Barat	10.773,4	2.173
13	Lampung	10.513,2	1.137
14	Kepulauan Riau	9.768,7	2.658
15	Nusa Tenggara Barat	9.090,5	1.509

No	Lokasi	Investasi (US$. Juta)	Proyek
1	Jawa Barat	5.217,7	5.244
2	Daerah Khusus Ibukota Jakarta	3.330,6	7.620
3	Maluku Utara	2.819,9	78
4	Sulawesi Tengah	2.718,1	169
5	Banten	2.190,0	1.939
6	Riau	1.921,4	331
7	Jawa Timur	1.849,2	1.815
8	Sulawesi Tenggara	1.616,5	75
9	Papua	1.489,1	95
10	Jawa Tengah	1.465,9	1.293
11	Sumatera Selatan	1.259,7	312
12	Kepulauan Riau	1.043,7	992
13	Kalimantan Timur	745,2	428
14	Sumatera Utara	580,4	690
15	Kalimantan Barat	463,4	337

Sumber : Kementerian Ivestasi/BKPM, 2021

Catatan :

- Nilai Investasi Triwulan IV 2021 merupakan realisasi investasi langsung yang dilakukan selama 3 bulan periode laporan (Oktober - Desember 2021) berdasarkan Laporan Kegiatan Penanaman Modal (LKPM) perusahaan PMA dan PMDN yang diinput secara daring (online).
- Nilai Investasi Tahun 2021 merupakan realisasi investasi langsung yang dilakukan selama 12 bulan periode laporan (Januari - Desember 2021) berdasarkan Laporan Kegiatan Penanaman Modal (LKPM) perusahaan PMA dan PMDN yang diinput secara daring (online).
- Nilai investasi yang dihitung berdasarkan LKPM Online dari perusahaan PMA dan PMDN, ***di luar investasi Migas, Perbankan, Lembaga Keuangan Non Bank, Asuransi, Sewa Guna Usaha, Industri Rumah Tangga, Usaha Mikro dan Usaha Kecil.***
- Kurs Triwulan IV 2021, US$ 1 = Rp 14.600 sesuai dengan APBN 2021.

Informasi lebih lanjut :

Bidang Pengendalian Pelaksanaan DPMPTSP Provinsi Kaltim
Jl. Basuki Rahmat No.56 Samarinda 75112
Telp (0541) 743235 - 743487
Website : https://dpmptsp.kaltimprov.go.id
Email : dpmptsp@kaltimprov.go.id
dpmptsp.kaltim@gmail.com